

BAB III

METODE PENELITIAN

A. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif yakni dalam penyajian hasilnya menuntut penggunaan angka-angka statistik.¹ Lebih lengkap dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menyajikan data berupa angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, penampilan data, dan hasil dari penelitian tersebut yang ditunjang dengan adanya gambar, grafik, tabel, dan lain sebagainya.² Uji hipotesis yang digunakan oleh peneliti yakni Uji F dan Uji t. Peneliti menggunakan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Sedangkan uji F peneliti gunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas (x_1 dan x_2) terhadap variabel terikat (y).³

Adapun penambahan gambar, grafik, dan tabel dimaksudkan agar mempermudah pembaca dalam memahami data yang dipaparkan oleh peneliti. Dalam penelitian yang dilaksanakan, peneliti tidak menerapkan perlakuan khusus terhadap subyek penelitian. Untuk memperoleh data, maka peneliti memeberikan kuesioner kepada subyek penelitian selaku responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017), 11.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

³ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel*, 146..

B. VARIABEL PENELITIAN

Variabel dalam penelitian menurut Sugiyono dalam buku yang berjudul metode penelitian kombinasi (*mix methods*) adalah suatu atribut, nilai ataupun sifat dari obyek yang diteliti, yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Secara singkat variabel dapat dimaknai sebagai pengelompokan dua hal ataupun lebih.⁵

Dalam penelitian kuantitatif, variabel penelitian dibedakan menjadi dua jenis yakni pertama, variabel dependen atau variabel terikat yakni variabel yang ada dikarenakan pengaruh dari variabel bebas. Kedua, variabel independen atau variabel bebas yakni variabel yang memberi pengaruh kepada variabel terikat.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel yakni dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut penjelasan dari variabel yang digunakan oleh peneliti:

1. Variabel independen (X_1) : Keterampilan mengajar guru
2. Variabel independen (X_2) : Dukungan orang tua
3. Variabel dependen (Y) : Motivasi belajar

C. LOKASI PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti berlokasi di salah satu madrasah aliyah yang berada di Kabupaten Kediri tepatnya di Jalan Melati Nomor 14 Desa Krecek Kecamatan Badas Kabupaten Kediri Provinsi

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, 8.

⁵ Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citrapustaka Media, 2012), 123.

⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2017), 10.

Jawa Timur yakni MAN 4 Kediri. Madrasah ini terletak di pinggiran kota pare, dengan jarak 7 km dengan pusat Kecamatan Badas. Sedangkan jarak dengan pusat otonomi daerah yakni 20 km.

D. POPULASI DAN SAMPEL

Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika dalam suatu penelitian mengambil sampel sebagai subjek penelitian. Namun jika sasaran dari suatu penelitian adalah seluruh anggota populasi maka lebih tepat digunakan istilah subjek penelitian, terlebih dalam penelitian eksperimental.⁷

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai kawasan yang didalamnya terdapat obyek dengan kualitas tertentu sehingga dapat mempermudah peneliti untuk memperoleh data penelitiannya. Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat yang disampaikan oleh Sugiyono, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek dengan kualitas dan karakteristik yang sama kemudian oleh peneliti dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya.⁸ Hardani menjelaskan dalam buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik yang berupa benda, tumbuhan, manusia, hewan, peristiwa, nilai tes, gejala yang

⁷ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel* (Kediri: IAIT Press, 2009), 23–24.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 215.

timbul dalam masyarakat yang digunakan sebagai sumber data dengan mengacu pada karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.⁹

Adapun populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas X dari semua jurusan yang ada di MAN 4 Kediri tahun pelajaran 2020/2021 dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X MIPA 1	36 siswa
2	X MIPA 2	36 siswa
3	X MIPA 3	36 siswa
4	X MIPA 4	34 siswa
5	X IIS 1	30 siswa
6	X IIS 2	29 siswa
7	X IIS 3	29 siswa
8	X IIS 4	34 siswa
9	X IIK	30 siswa
10	X IBB	32 siswa
Jumlah		326 siswa

⁹ Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 361.

2. Sampel

Sampel menurut Nanang dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif* adalah anggota dari populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga sampel yang terpilih dapat mewakili keseluruhan dari populasi.¹⁰ Secara singkat, sampel dapat didefinisikan sebagai bagian dari jumlah populasi yang telah ditentukan dalam suatu penelitian.¹¹ Dalam suatu penelitian sampel yang diambil harus mampu mewakili populasi dari penelitian tersebut.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dan mengacu pada rumus teknik pengambilan sampel menurut Issac Michael. Peneliti menentukan sampel penelitian dengan memiliki derajat kepercayaan 95% dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan acak tanpa membedakan antar siswa, sehingga populasi dapat terwakili dengan sampel yang telah ditentukan. Berikut rumus pengambilan sampel menurut Issac Michael:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

χ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung derajat keabsahan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat keabsahan 1 dan kesalahan 5% harga Chi Kuadrat 3,841.

¹⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 67.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 149.

- N : Jumlah populasi
- P : Peluang benar (0,5)
- Q : Peluang salah (0,5)
- d : Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.¹²

Mengacu pada rumus Issac Michael di atas, penelitian ini memiliki populasi sebanyak 326 siswa, sehingga jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 169 siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$s = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2 \cdot (N - 1) + \chi^2 \cdot p \cdot q}$$

$$s = \frac{3,481 \cdot 326 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05^2) \cdot (326 - 1) + 3,481 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = 169$$

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap fenomena alam dan sosial yang diamati. Fenomena-fenomena yang dimaksud yakni variabel penelitian yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner atau angket tertutup. Dimana responden tinggal memberikan *check list* pada kolom pernyataan yang dipilih sesuai keadaan.

Skala pengukuran instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert. Adapun dalam setiap pernyataan diberikan 4 alternatif jawaban yakni sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (ST), dan sangat tidak

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, 128.

setuju (STS). Pernyataan yang diberikan oleh peneliti mengandung dua kategori yakni kategori positif (*favourable*) dan kategori (*unfavourable*). Dalam pemberian skor dari setiap pernyataan yakni antara 1 hingga 4. Berikut tabel pedoman penskoran data untuk instrumen penelitian ini:

Tabel 3.2
Pedoman Scoring Data

Jawaban	Item	
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun untuk masing-masing variabel, peneliti menyiapkan kuesioner dengan jumlah pertanyaan sesuai dengan pengembangan indikator masing-masing variabel yang terdiri dari pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*.

Berikut kisi-kisi dari kuesioner mengenai persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, dukungan sosial orang tua, dan motivasi belajar.

Tabel 3.3
Blue Print Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru

Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Keterampilan membuka pelajaran	a. Menarik perhatian	1,2	6	3
	b. Memotivasi siswa	3	7	2
	c. Memberi acuan	4,5	8,9	4
Keterampilan bertanya	a. Pertanyaan jelas	10	14	2
	b. Pertanyaan tidak ditujukan kepada	11	15	2

	satu siswa			
	c. Memebrikan waktu berfikir	12	16	2
	d. Pemberian tuntutan	13	17	2
Keterampilan memberi penguatan	a. Penguatan verbal	18	20	2
	b. Penguatan non verbal	19	21	2
Keterampilan mengadakan variasi	a. Variasi gaya mengajar	22	27	2
	b. Variasi media	23,24,25	28,29,30	6
	c. Variasi multisumber	26	31	2
Keterampilan menjelaskan	a. Kejelasan	32,33	37,48	4
	b. Penggunaan contoh dan ilustrasi	34	39	2
	c. Pemberian tekanan	35	40	2
	d. Penggunaan balikan	36	41	2
Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	a. Memusatkan perhatian siswa	42	47	2
	b. Memperjelas masalah	43	48	2
	c. Menganalisis pendapat siswa	44	49	2
	d. Menyebarkan kesempatan berpartisipasi	45	50	2
	e. Menutup diskusi	46	51	2
Keterampilan mengelola kelas	a. Penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar	52,53	57,58	4
	b. Pengembangan kondisi belajar	54	59	2
Keterampilan pembelajaran perorangan	a. Keterampilan mengorganisasi	55	60	2
	b. Keterampilan pendekatan secara pribadi	56	61	2
Keterampilan menutup pelajaran	a. Membuat ringkasan pertemuan	62	64	2
	b. Mengevaluasi	63	65	2
Jumlah		33	32	65

Tabel 3.4
Blue Print Dukungan Sosial Orang Tua

Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Dukungan emosional	Peduli	1,4	7,10	4
	Empati	2,5	8,11	4
	Perhatian	3,6	9,12	4
Dukungan persahabatan	Ketersediaan Waktu	13,	16	2
	Pendampingan	14,15	17,18	4
Dukungan instrumental	Nonmateri	19,21	22,24	4
	Materi	20	23	2
Dukungan informatif	Nasehat	25,28	29,32	4
	Arahan	26,27	30,31	4
Jumlah		16	16	32

Tabel 3.5
Blue Print Motivasi Belajar

Sub Variabel	Indikator	No Item		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Hasrat dan keinginan berhasil	Bersemangat, mandiri, dan penuh perhatian	1,2,3,4, 5,6	7,8,9, 10,11,12	12
Dorongan dan kebutuhan belajar	Rasa ingin tahu	13,14,15, 16,17	18,19,20, 21,22	10
Harapan dan cita-cita masa depan	Harapan dan cita-cita	23,24	25	3
Penghargaan dalam belajar	Rasa puas akan hasil pekerjaan sendiri	26,27	28	3
Kegiatan yang menarik dalam belajar	Metode pembelajaran	29,30	31,32	4
Lingkungan belajar yang kondusif	Nyaman	33,34	35,36	4
Jumlah		19	17	36

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mengumpulkan data dari responden dibutuhkan teknik pengumpulan data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan di MAN 4 Kediri dengan responden siswa kelas X. Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yakni metode angket, wawancara dan dokumentasi.

1. Angket

Angket yang selanjutnya disebut dengan kuesioner merupakan satu bentuk metode pengumpulan data dengan cara memberikan lembar pernyataan pada responden untuk diisi dan setelah selesai diisi maka lembar pernyataan tersebut dikembalikan lagi kepada peneliti.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner yang bersifat tertutup kepada peserta didik kelas X di MAN 4 Kediri yang meliputi kuesioner persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru, kuesioner dukungan orang tua, dan kuesioner motivasi belajar. Responden cukup memberi tanda *check list* pada kolom yang dipilih. Metode kuesioner ini merupakan cara yang efektif untuk mendapatkan data dari responden dengan catatan peneliti benar-benar faham variabel yang akan diukur dan apa yang akan didapatkan dari responden setelah kuesioner diberikan pada responden.

2. Wawancara

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R & D*, 143.

Menurut Sofyan Siregar dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif* dijelaskan wawancara merupakan metode pengumpulan data penelitian dengan cara tanya jawab antara peneliti (pewawancara) dengan responden (narasumber) menggunakan pedoman wawancara.¹⁴ Adapun dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti menyusun beberapa pertanyaan kemudian dari pertanyaan tersebut diperdalam lebih lanjut. Peneliti mewawancarai Waka Kurikulum MAN 4 Kediri, guru Al-Qur'an Hadits, dan siswa kelas X di MAN 4 Kediri.

3. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gambaran umum objek penelitian yang meliputi jumlah siswa kelas X, guru mata pelajaran AL-Qur'an Hadits, sistem pembelajaran di MAN 4 Kediri, serta profil MAN 4 Kediri.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Lexy J. Maleong dalam Misbahuddin dan Iqbal Hasan menjelaskan bahwa analisis data merupakan suatu proses pengorganisasian dan menguraikan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan jawaban sementara sebagaimana yang disarankan oleh data.¹⁵ Pada penelitian kuantitatif, analisis data dapat dilakukan jika data dalam jumlah besar dan berupa

¹⁴ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2017, 18.

¹⁵ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik: Edisi ke 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 33.

kategori sehingga dapat dirubah dalam bentuk angka.¹⁶ Adapun analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pengolahan dan penyajian data dengan mendeskripsikan data dan melakukan uji hipotesis dengan uji statistik.¹⁷

Berikut pemaparan tahap analisis data dalam penelitian ini:

1. Tabulasi Data

Tabulasi data yakni menunjukkan data dan mengatur data pada tabel. Peneliti melakukan tabulasi dengan memberikan skor terhadap data kuesioner yang sudah masuk dan selanjutnya data yang sudah di beri skor diberi kode.¹⁸

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Data

- a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sejauh mana suatu alat ukur mampu untuk mengukur apa yang akan diukur. Suatu alat ukur dapat dikatakan valid jika mampu menjalankan fungsinya dengan tepat.¹⁹ Dalam melakukan uji validitas peneliti menggunakan aplikasi SPSS 24.

Adapun penentuan item yang valid dengan acuan r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} . Hal ini dengan menentukan derajat kebebasan (dk) jumlah dalam sampel dikurangi dua yakni item dan total. Apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item

¹⁶ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 48.

¹⁷ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 86.

¹⁸ Siregar, 86–88.

¹⁹ Siregar, 46.

yang digunakan tersebut valid. Namun, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan tersebut tidak valid.²⁰

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yakni uji yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.²¹ Untuk menguji reliabilitas data, peneliti menggunakan SPSS 24. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan ketentuan instrumen angket dikatakan sudah reliabel ketika nilai dari *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60. Adapun tahap perhitungan uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach* yakni:

- 1) Menentukan nilai varian setiap butir pertanyaan.
 - 2) Menentukan nilai varian total.
 - 3) Menentukan reliabilitas instrumen.
3. Menghilangkan item pernyataan pada angket yang tidak valid dan tidak reliabel
4. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan paparan atau uraian mengenai data-data yang diperoleh dalam penelitian atau yang dijadikan subjek penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti.

²⁰ Sangadji, *Metodologi Penelitian*, 13.

²¹ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 2017, 55.

Adapun kegunaan dari deskripsi data ialah untuk mengetahui karakter numerik dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi mean, median, modus, standar deviasi, serta varian data.

5. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi secara normal.²² Hasil dari deskripsi data berasal dari uji normalitas data. Adapun variabel Y harus berdistribusi normal saat diuji normalitasnya. Data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas uji *Kolmogrov-Smirnov* yang memanfaatkan aplikasi SPSS 24.

6. Pengujian Hipotesis Asosiatif dengan teknik Regresi

Penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Adapun analisis regresi sendiri digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat (y) dapat diprediksikan melalui variabel bebas (x). Hasil dari analisis regresi dapat digunakan untuk memutuskan naik turunnya skor variabel terikat (y) dapat dilakukan dengan menaikkan dan menurunkan skor variabel bebas (x).

²³

a. Analisis Korelasi

²² Romie Priyastama, *The Book of SPSS Pengolahan & Analisis Data* (Yogyakarta: Start Up, 2020), 117.

²³ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel*, 141..

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang di teliti. Adapun analisis korelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS 24.

- b. Analisis Regresi Linier Sederhana antara Persepsi Siswa Mengenai Keterampilan Mengajar Guru (X_1) dan Motivasi Belajar (Y)

Adapun regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan hipotesis dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa menggunakan SPSS 24. Rumus persamaan regresi linier sederhananya yakni:

$$Y = a + b X_1$$

Keterangan:

Y = Motivasi belajar siswa

X_1 = persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru

a = konstanta

b = bilangan koefisien variabel bebas X_1

- c. Regresi linier sederhana antara dukungan sosial orang tua (X_2) dan motivasi belajar (Y)

Adapun regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan hipotesis dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini

akan dilakukan untuk mencari pengaruh dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa menggunakan SPSS 24. Rumus persamaan regresi linier sederhananya yakni:

$$Y = a + b X_2$$

Keterangan:

Y = Motivasi belajar siswa

X_2 = dukungan sosial orang tua

a = konstanta

b = bilangan koefisien variabel bebas X_2

d. Analisis regresi ganda

Adapun regresi ganda digunakan untuk menentukan hipotesis dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel bebas (X_1), variabel bebas (X_2) dan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini akan dilakukan untuk mencari pengaruh antara persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa menggunakan SPSS 24. Rumus persamaan regresi linier sederhananya yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan

Y = Motivasi belajar

X_1 = Persepsi mengenai keterampilan mengajar guru

X_2 = Dukungan sosial orang tua

a = konstanta

b = bilangan koefisien variabel bebas X_1 dan X_2

7. Uji Signifikasi Regresi

Uji signifikasi regresi ini untuk mengetahui mengenai apakah kesimpulan dari penelitian yang ada ini dapat digeneralisasikan dengan populasi yang ditentukan peneliti. Untuk itu, maka diperlukan analisis regresi berganda dengan pengujian uji F dan uji t. Dalam hal ini peneliti menggunakan uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Sedangkan uji F peneliti gunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel bebas (x_1 dan x_2) terhadap variabel terikat (y).²⁴

8. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati). Selain itu dapat dilihat nilai Tolerance dan Inflation Factor (VIF) atau dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual dengan nilai determinasi secara serentak. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinieritas dengan bantuan SPSS 24.

²⁴ Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Exel*, 146..

b. Uji Heterosdastisitas

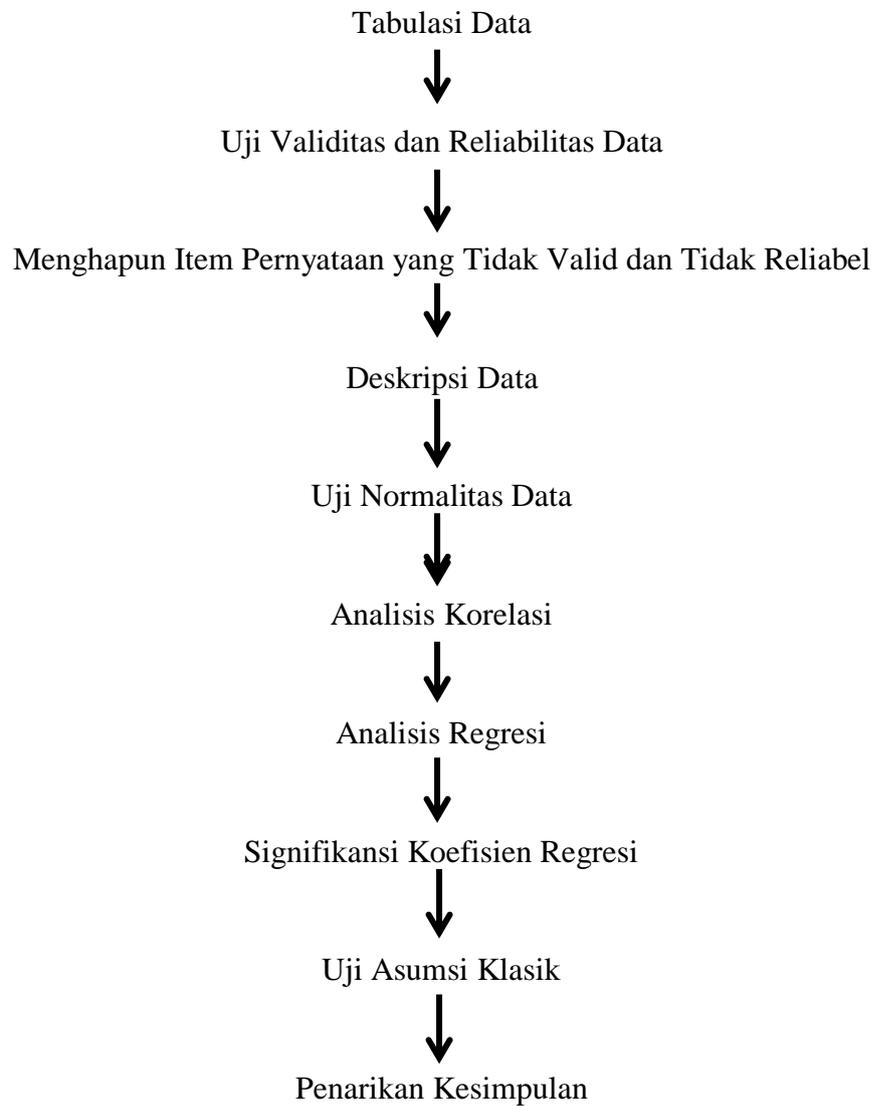
Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang mana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastiditas. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji heteroskedastisitas dengan bantuan SPSS 24.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ($t-1$). Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat auto korelasi. Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji autokorelasi dengan bantuan SPSS 24.

9. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil melalui langkah-langkah analisis data yang telah dilakukan dengan analisis regresi berganda guna mencari pengaruh persepsi siswa mengenai keterampilan mengajar guru dan dukungan sosial orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas X mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas X di MAN 4 Kediri.



Gambar 3.2

Bagan Langkah-langkah Analisis Data